



**LAPORAN AKHIR PKM-M**

**PENTINGNYA GIZI, IMUNISASI, DAN STIMULASI 1000  
HARI PERTAMA KEHIDUPAN UNTUK KESEHATAN,  
KECERDASAN MULTIPLE, SERTA MENGURANGI ANGKA  
GIZI KURANG PADA BALITA DI DESA BARUGBUG,  
JATISARI, KARAWANG**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM-M**

Oleh :

Aurora Puspita Loka	J3F112078	(2012)
Cintya Pramana Dewi	J3F112010	(2012)
Desy Arum Sari	J3F112086	(2012)
Rafika Lutfianasari	J3F213115	(2013)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2014**

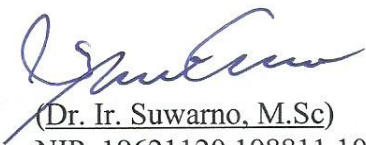
## PENGESAHAN PKM-M

1. Judul Kegiatan : Pentingnya Gizi, Imunisasi, dan Stimulasi 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Kesehatan, Kecerdasan Multiple, serta Mengurangi Angka Gizi Kurang pada Balita di Desa Barugbug, Jatisari, Karawang.
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Aurora Puspita Loka
  - b. NIM : J3F112078
  - c. Jurusan : Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No.Hp : Sukamanah Barat, RT 03 RW 04 No.17, Cikampek, Karawang 085716001910
  - f. Alamat Email : aurora.puspitaloka@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Eddy Setyo Mudjajanto
  - b. NIDN : 0019116008
  - c. Alamat Rumah dan No.Hp : Jl. Palayu 7 No. 8, Bantar Jati, Bogor 081314166855
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. DIKTI : Rp 6.750.000.-
  - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 13 Mei 2014

Menyetujui,


Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan

  
(Dr. Ir. Suwarno, M.Sc)  
NIP. 19621120.198811.1001


Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan IPB

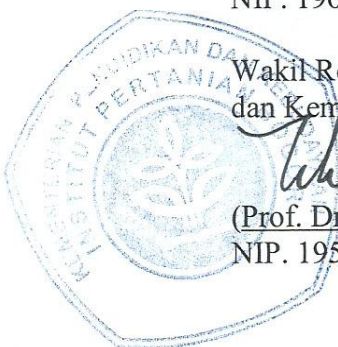
  
(Prof. Dr. Ir. Yenny Koesmaryono, MS)  
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

  
(Aurora Puspita Loka)  
NIM. J3F112078

Dosen Pendamping

  
(Ir. Eddy Setyo Mudjajanto)  
NIP. 19601119.198803.1001



## ABSTRAK

Permasalahan gizi dan kesehatan merupakan permasalahan yang masih menjadi fenomena gunung es di Indonesia. Dapat dilihat di kota-kota besar seperti Jakarta yang masih memiliki permasalahan kesehatan yang cukup banyak. Permasalahan gizi di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Permasalahan gizi dan kesehatan ini akan berpengaruh terhadap kesehatan bayi dan balita.

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat mengenai pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi pada 1000 hari pertama kehidupan, mengurangi angka gizi kurang pada balita, dan terpenuhinya sarana dan prasarana kesehatan di Desa Barugbug.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan akan diarahkan pada pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi pada 1000 hari pertama kehidupan untuk kesehatan, kecerdasan multiple serta mengurangi angka gizi kurang pada balita di RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan selama 5 bulan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada program ini meliputi penyuluhan, posyandu keliling, KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan), konsultasi gizi, praktik langsung stimulasi anak, advokasi, serta TOT (*Training Of Trainer*).

Hasil dari pelaksanaan program ini yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat yang dapat diukur dengan hasil *pretest* dan *posttest*, berkurangnya angka gizi kurang pada balita yang dapat diukur dengan melakukan posyandu keliling dan pemantauan status gizi, peningkatan kecerdasan multiple anak dengan dilakukannya KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) dan praktik langsung menstimulasi anak, peningkatan derajat kesehatan melalui konsultasi gizi, pengusahaan terpenuhinya sarana dan prasarana kesehatan melalui advokasi yang ditujukan kepada Bupati Karawang, serta dilakukannya TOT (*Training Of Trainer*) kepada staf puskesmas, bidan desa, serta kader desa untuk keberlanjutan program kami.

Kata kunci : pentingnya gizi, imunisasi, stimulasi, 1000 hari pertama kehidupan, Desa Barugbug

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Pentingnya Gizi, Imunisasi, dan Stimulasi 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Kesehatan, Kecerdasan Multiple, serta Mengurangi Angka Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Barugbug, Jatisari, Karawang".

Dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini, penulis mencoba mencari solusi bagi permasalahan kesehatan dan gizi kurang di Desa Barugbug. Keberhasilan penulisan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) DIKTI.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor.
3. Bapak Dr. Ir. Suwarno, M.Sc selaku Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor.
4. Bapak Ir. Eddy Setyo Mudjajanto selaku dosen pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan laporan akhir PKM-M ini.
5. Ibu Rubita Rahmianti, SKM untuk bimbingan dan waktu diskusinya.
6. Ibu Rosyda Dianah, SKM, MKM untuk bimbingan dan waktu diskusinya.
7. Desa Barugbug, Jatisari, Karawang yang telah memberikan izin pelaksanaan program PKM-M ini.
8. Anggota tim PKM-M yang telah solid bekerjasama dalam pembuatan laporan akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program PKM-M dan penyusunan laporan akhir ini.

Penulis berharap Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini mampu memberikan kontribusi bagi upaya perbaikan kesehatan serta pengurangan angka gizi kurang pada balita di Desa Barugbug. Tentunya, masih terdapat banyak kekurangan yang penulis lakukan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis butuhkan untuk penyempurnaan karya ini. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca sekalian.

Bogor, Juli 2014

Penulis

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan gizi dan kesehatan merupakan permasalahan yang masih menjadi fenomena gunung es di Indonesia. Secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4%) dan tahun 2010 (17,9%) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4% tahun 2007, 4,9% pada tahun 2010, dan 5,7% tahun 2013. Sedangkan prevalensi gizi kurang naik sebesar 0,9 persen dari 2007 dan 2013. Diantara 33 provinsi di Indonesia, 18 provinsi memiliki prevalensi gizi buruk-kurang di atas angka prevalensi nasional yaitu berkisar antara 21,2% sampai dengan 33,1% (RISKESDAS 2013).

Masalah kesehatan masyarakat dianggap serius bila prevalensi gizi buruk-kurang antara 20,0-29,0%, dan dianggap prevalensi sangat tinggi bila  $\geq 30$  persen (WHO 2010).

Pada tahun 2013, secara nasional prevalensi gizi buruk-kurang pada anak balita sebesar 19,6%, yang berarti masalah gizi berat-kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat mendekati prevalensi tinggi. (RISKESDAS 2013).

Permasalahan kesehatan dan gizi pada bayi dan balita di RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Kecamatan Jatisari, Karawang masih menjadi permasalahan penting untuk dikaji, yang diduga sebagian penduduknya masih memiliki tingkat pengetahuan kesehatan yang masih relatif rendah serta kurangnya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di daerah tersebut. Selain itu karakteristik masyarakat Desa Barugbug masih kurang terbuka terhadap informasi permasalahan gizi juga menjadi penyebab utama sulitnya upaya penanggulangan gizi kurang di daerah tersebut, ditambah lagi dari segi ekonomi, mayoritas masyarakat di RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat berprofesi sebagai buruh tani.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Seberapa penting gizi, imunisasi, dan stimulasi 1000 hari pertama kehidupan untuk kesehatan bayi dan balita ?
- b. Seberapa besar pemahaman masyarakat terhadap permasalahan kesehatan dan gizi ?
- c. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi 1000 hari pertama kehidupan ?
- d. Metode atau teknik apa yang tepat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan kecerdasan multiple anak, serta mengurangi angka gizi kurang pada balita di Desa Barugbug ?

### 1.3. Tujuan Program

Tujuan yang hendak dicapai dari program ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi 1000 hari pertama kehidupan.
- b. Mengurangi angka gizi kurang pada balita di Desa Barugbug.
- c. Meningkatkan kecerdasan multiple anak.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Barugbug.
- e. Terpenuhinya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di Desa Barugbug.

### 1.4. Luaran yang Diharapkan

Dengan diadakannya program ini diharapkan akan tercipta masyarakat yang mampu menerapkan pola hidup sehat dan pola menu yang beragam, bergizi, dan berimbang bagi bayi dan balita di Desa Barugbug dengan cara menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat akan pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi 1000 hari pertama kehidupan, sehingga permasalahan kesehatan khususnya permasalahan gizi di DEsa Barugbug akan berkurang.

### 1.5. Kegunaan Program

#### a. Untuk Diri Sendiri

Kegunaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini bagi diri sendiri yaitu : (1) menumbuhkan semangat berkarya dan mengabdikan kepada masyarakat sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan peranannya yaitu sebagai *Agent Of Change* kepada masyarakat, (2) memberi rangsangan positif kepada mahasiswa untuk mengembangkan pola berfikir kreatif, inovatif, dan kompetitif sehingga dapat memberikan sumbangsih hasil pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.

#### b. Untuk Kelompok

Kegunaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini bagi kelompok yaitu membina dan mengembangkan semangat *team work* sehingga dalam jangka panjang akan terbentuk kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setelah mahasiswa lulus dari bangku perkuliahan.

#### c. Untuk Masyarakat

Kegunaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini bagi masyarakat yaitu (1) memperluas pengetahuan masyarakat khususnya mengenai gizi, (2) meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, (3) membantu memberikan solusi kepada masyarakat untuk permasalahan kesehatan dan gizi yang ada di lingkungan mereka dengan cara memberikan wawasan serta keterampilan untuk dapat menerapkan pola hidup sehat guna meminimalisasi permasalahan kesehatan yang ada di Desa Barugbug.

## II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Barugbug merupakan salah satu nama desa di wilayah Kecamatan Jatisari, Karawang. Kecamatan Jatisari merupakan salah satu bagian dari 30 wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Karawang. Luas wilayahnya mencakup 14 desa. Kecamatan Jatisari berada di Bagian Timur Kabupaten Karawang, termasuk daerah daratan yang relatif rendah dan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Kabupaten Karawang, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian.

Saat ini masyarakat di Desa Barugbug kurang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan, sementara pengetahuan tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat. Selain kurang memiliki pengetahuan yang lebih mengenai kesehatan, mereka pun sulit untuk mau menerima masukan ataupun pengetahuan seputar kesehatan. Masyarakat di Desa Barugbug pun kurang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan khususnya dibidang kesehatan seperti posyandu. Masyarakat di Desa Barugbug jarang yang berkemauan untuk membawa anak-anaknya ke posyandu. Padahal, di posyandu mereka dapat mengetahui perkembangan anak-anak mereka. Jika ada imunisasi, biasanya bidan desa setempat harus berkeliling mengunjungi rumah-rumah warga untuk bisa memberikan imunisasi tersebut. Warga sekitar beranggapan bahwa jika anak-anak mereka mendapat imunisasi, anak-anak mereka malah akan sakit. Kepercayaan masyarakat terhadap adat istiadat di Desa Barugbug masih kuat sekali. Terlihat ketika mereka sakit ataupun akan melahirkan, mereka lebih percaya pada paraji atau dukun beranak dibandingkan dengan bidan desa. Sampai saat ini, permasalahan yang terjadi di Desa Barugbug diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan, masih adanya bayi dan balita dengan status gizi kurang, kebanyakan orang tua di RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Kecamatan Jatisari, Karawang tidak memperhatikan bagaimana perkembangan anak-anak mereka sejak masa bayi, dan tidak terpenuhinya sarana dan prasarana kesehatan di desa tersebut.

Berikut merupakan tabel jenis mata pencaharian warga Desa Barugbug, Jatisari, Karawang :

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh Tani	2523
2.	Petani	350
3.	Buruh Bangunan	250
4.	Karyawan Swasta	145
5.	Pegawai Negeri	15

Jika dilihat dari segi ekonomi, mayoritas warga Desa Barugbug memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani. Ini juga merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan gizi, seperti gizi kurang.

### III. METODE PENDEKATAN

Mengarah pada sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Jatisari, Karawang, maka dalam pelaksanaannya kami akan menggunakan metode secara bertahap seperti berikut :

1. Survei Lapang  
Survei lapang bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan desa yang direncanakan sebagai objek sasaran.
2. Menentukan Sasaran  
Sasaran program kami yaitu orangtua bayi dan balita RT 01 RW 05 Desa Barugbug, Jatisari, Karawang yang berjumlah 40 orang.
3. Koordinasi  
Berkoordinasi dengan warga masyarakat, kader desa, bidan desa, serta lurah untuk menentukan kesepakatan mufakat antara pelaksana program dengan masyarakat dan pihak desa.
4. Sosialisasi Program  
Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada kader, bidan, dan lurah desa.
5. Pelaksanaan Program  
Pelaksanaan program PKM-M ini meliputi :
  - a. Penyuluhan  
Penyuluhan yang kami lakukan sebanyak 3 kali dengan materi pentingnya gizi, pentingnya imunisasi, pentingnya ASI dan MP-ASI, serta pentingnya stimulasi.
  - b. Posyandu Keliling  
Posyandu keliling dilakukan sebanyak 2 kali. Posyandu keliling dilakukan secara proaktif dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga yang memiliki bayi dan balita serta dilakukan pengambilan data.
  - c. KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)  
KPSP dilakukan sebanyak 2 kali. Formulir KPSP adalah alat/instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Kami mengelompokan bayi dan balita sesuai usianya, yaitu usia 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36 bulan.
  - d. Konsultasi Gizi  
Konsultasi gizi dilakukan sebanyak 1 kali. Dalam konsultasi gizi ini, kami memberikan pengarahan dalam hal gizi.
  - e. Advokasi  
Advokasi ini bertujuan agar terpenuhinya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di Desa Barugbug. Advokasi ini kami lakukan dengan cara membuat surat yang ditujukan kepada Bupati Daerah Karawang.
  - f. TOT (*Training Of Trainer*)  
TOT ini dilakukan sebanyak 1 kali dan ditujukan kepada staf puskesmas, bidan desa serta kader desa untuk keberlanjutan dari program kami.
6. Evaluasi  
Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, kami melakukan evaluasi terhadap program kami, meliputi sejauh mana keberhasilan kelompok kami dalam menjalankan program.



#### IV. PELAKSANAAN PROGRAM

##### 4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program meliputi : (1) penyuluhan sebanyak 3 kali yang bertempat di mushola, PAUD, dan kediaman ketua RW 05 Desa Barugbug, (2) posyandu keliling sebanyak 2 kali yang dilaksanakan dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga yang memiliki bayi dan balita, (3) KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) sebanyak 2 kali yang bertempat di PAUD Desa Barugbug, (4) konsultasi gizi sebanyak 1 kali yang bertempat di PAUD Desa Barugbug, (5) advokasi sebanyak 1 kali yang dilaksanakan dengan cara mengirimkan surat kepada Bupati Karawang, (6) TOT (*Training Of Trainer*) sebanyak 1 kali yang bertempat di PAUD dan kediaman Bidan Desa Barugbug.

##### 4.2. Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

KETERANGAN	BULAN Ke-				
	1	2	3	4	5
<b>A. Persiapan</b>					
1. Survei Lapangan	X	X			
2. Perizinan	X				
3. Persiapan Kelengkapan Program	X				
<b>B. Pelaksanaan Program</b>					
1. Sosialisai kepada Warga Desa	X				
2. Penyuluhan		X			
3. Posyandu Keliling Pertama		X		X	
4. Melakukan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)			X	X	
5. Konsultasi Gizi				X	
6. Advokasi				X	
7. TOT (Training of Trainer)				X	
<b>C. Monitoring</b>			X		X
<b>D. Evaluasi</b>			X		X
<b>E. Penyusunan Laporan</b>					
1. Pembuatan Draft Laporan			X	X	X
2. Penyusunan Laporan Akhir				X	X
3. Penguploadan Laporan					X

##### 4.3. Instrumen Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini memerlukan instrumen dalam pelaksanaannya. Adapun instrumen pelaksanaan program ini meliputi :

- a. ATK
- b. Peralatan pelaksanaan program
- c. Bahan habis pakai
- d. Peralatan penunjang

Untuk rincian point a-d di atas tertera pada tabel realisasi biaya.

## 4.4. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

## a. Rancangan Biaya

No.	Nama Kebutuhan Dana	Jumlah
1.	ATK	Rp 645.800,00
2.	Survey Pendahuluan	Rp 632.000,00
3.	Pelaksanaan Program	Rp 1.769.700,00
4.	Perjalanan	Rp 2.480.000,00
5.	Bahan Habis Pakai	Rp 1.072.500,00
6.	Peralatan Penunjang	Rp 150.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 6.750.000,00</b>

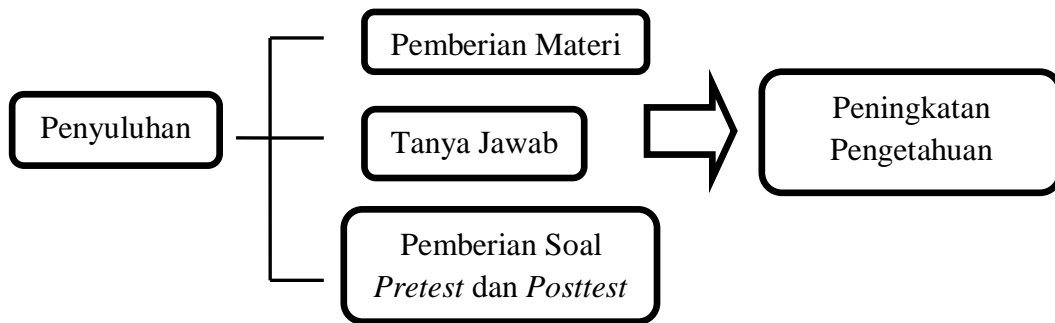
## b. Realisasi Biaya

No.	Keterangan	Jumlah
<b>ATK</b>		
1.	Membeli buku absen dan buku nota	Rp 20.500
2.	Fotocopy surat, materi, kupon,	Rp 247.500
3.	Print surat, materi, kupon	Rp 350.800
4.	Membeli buku gambar dan kertas origami	Rp 15.000
5.	Membeli spidol atau pensil warna	Rp 12.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 645.800</b>
<b>Survey Pendahuluan</b>		
1.	Transportasi	Rp 632.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 632.000</b>
<b>Pelaksanaan Program</b>		
1.	Fotocopy surat	Rp 176.300
2.	Pengiriman surat	Rp 45.000
3.	Membeli sarana edukasi untuk anak	Rp 1.351.400
4.	Membeli amplop dan sampul coklat	Rp 40.000
5.	Print surat dan materi	Rp 157.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.769.700</b>
<b>Perjalanan</b>		
1.	Mobil + bensin	Rp 2.000.000
2.	Bayar TOL	Rp 480.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.480.000</b>
<b>Bahan Habis Pakai</b>		
1.	Susu dan biscuit	Rp 320.000
2.	Makanan Tambahan ASI	Rp 512.500
3.	Pembuatan bubur kacang hijau dan agar untuk posyandu keliling	Rp 240.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.072.500</b>
<b>Peralatan Penunjang</b>		
1.	Banner	Rp 105.000
2.	Pembuatan sertifikat + bingkai	Rp 45.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 150.000</b>
	<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp 6.750.000</b>

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi adalah proses penilaian. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

### 5.1. Hasil dari kegiatan pertama

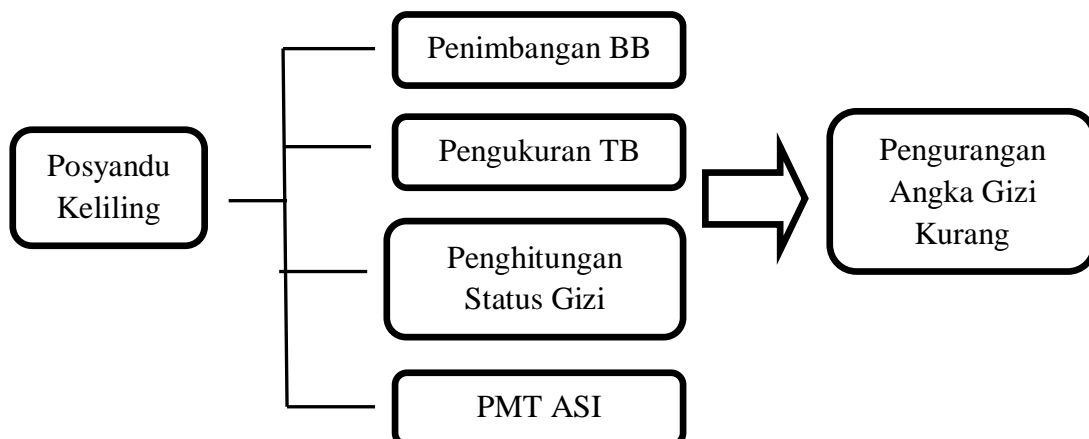


Hasil yang telah dicapai dari kegiatan penyuluhan yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Peningkatan pengetahuan ini dapat terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kami memberikan 4 materi penyuluhan yaitu pentingnya gizi, pentingnya imunisasi, pentingnya stimulasi, serta pentingnya ASI dan MP-ASI. Dari keempat materi tersebut diperoleh hasil bahwa rata-rata peningkatan kemampuan pengetahuan yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan penyuluhan ini adalah sebesar 39,9%. Artinya berada pada interval kriteria cukup baik.

Tabel Kriteria Keberhasilan Penyuluhan

Kriteria Keberhasilan	Peningkatan Pengetahuan yang Terjadi
Baik	>60%
Cukup Baik	31% -60%
Kurang	0% -30%

### 5.2. Hasil dari kegiatan kedua



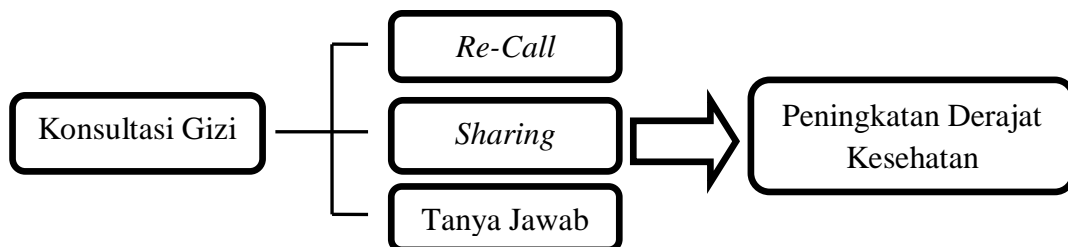
Kegiatan posyandu keliling ini kami lakukan sebanyak 2 kali. Pada posyandu keliling yang pertama terdapat 9 dari 40 bayi dan balita memiliki status gizi kurang. Setelah kami berikan pengarahan kepada orang tua bayi dan balita tersebut, pada posyandu keliling yang kedua hanya terdapat 4 dari 40 bayi dan balita yang masih memiliki status gizi kurang.

### 5.3. Hasil dari kegiatan ketiga



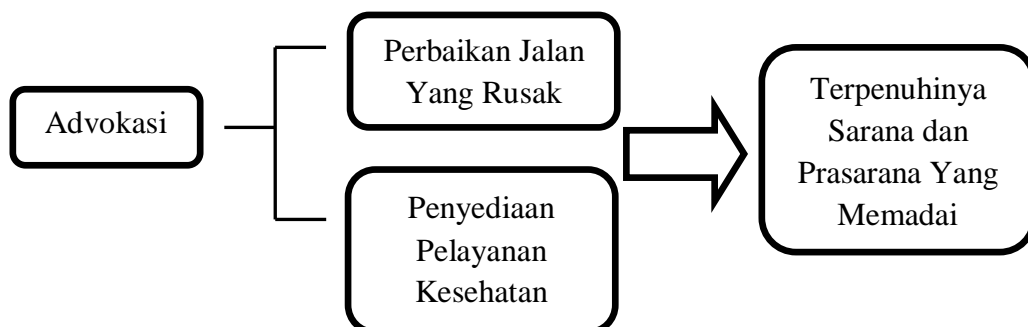
Kegiatan KPSP ini kami lakukan sebanyak 2 kali. Interpretasi hasil KPSP pertama yang telah kami lakukan yaitu dari 40 bayi dan balita diperoleh data bahwa sebanyak 17 bayi dan balita dengan perkembangan meragukan. Sedangkan sisanya sebanyak 23 bayi dan balita dengan perkembangan sesuai. Pada kegiatan KPSP yang kedua diperoleh hasil bahwa hanya terdapat 8 bayi dan balita dengan perkembangan meragukan. Sedangkan sisanya sebanyak 32 bayi dan balita dengan perkembangan sesuai.

### 5.4. Hasil dari kegiatan keempat



Dari konsultasi gizi yang kami lakukan, diperoleh hasil bahwa 80% bayi dan balita di Desa Barugbug mengalami sakit demam, batuk, dan influenza. Jadi dalam hal ini kami lebih menyarankan kepada para orang tua untuk memberikan makanan yang cukup sesuai kebutuhan anak serta memperbanyak konsumsi vitamin.

### 5.5. Hasil dari kegiatan kelima



Advokasi ini kami lakukan dengan cara membuat surat yang ditujukan kepada Bupati Daerah Karawang. Tujuan dari dilakukannya advokasi ini agar terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai di Desa Barugbug. Sejauh ini kami telah mengusahakan agar sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di Desa Barugbug dapat terpenuhi.

#### 5.6. Hasil dari kegiatan keenam



TOT (*Training Of Trainer*) yang telah kami lakukan ini kami tujukan kepada bidan desa untuk keberlanjutan program pengurangan angka gizi kurang, sedangkan untuk keberlanjutan program stimulasi anak kami memberikan TOT kepada kader desa selaku pembina PAUD di Desa Barugbug. TOT (*Training Of Trainer*) ini kami lakukan sebanyak satu kali yang bertempat di kediaman bidan desa dan di PAUD.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat ini telah mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Barugbug. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* pada saat penyuluhan.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Barugbug dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* pada saat penyuluhan.
3. Terjadi perubahan perilaku masyarakat Desa Barugbug dari yang awalnya sulit untuk mau menerima informasi mengenai kesehatan sekarang menjadi lebih terbuka untuk menerima informasi mengenai kesehatan. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat kehadiran masyarakat Desa Barugbug pada saat acara penyuluhan.
4. Dengan adanya program ini, sedikitnya telah ada peningkatan derajat kesehatan, seperti berkurangnya angka gizi kurang pada balita di Desa Barugbug.

### 6.2. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan antara lain :

1. Bagi masyarakat  
Diharapkan masyarakat Desa Barugbug mau dan mampu untuk meneruskan program kami mengenai pentingnya gizi, imunisasi, dan stimulasi 1000 hari pertama kehidupan sehingga terjadi suatu upaya yang nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kecerdasan multiple bayi dan balita di Desa Barugbug.
2. Bagi pemerintah desa  
Diharapkan pemerintah desa dapat membantu guna keberlanjutan dari program kami.
3. Bagi pemerintah daerah  
Diharapkan pemerintah daerah setempat dapat memberikan upaya untuk menunjang pelaksanaan program PKM-M ini.

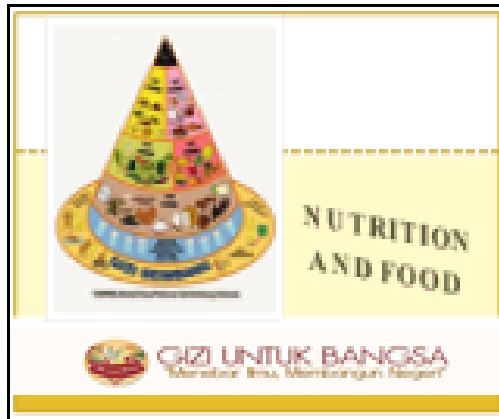
## LAMPIRAN

### 1. Penggunaan Dana

No.	Keterangan	Jumlah
<b>ATK</b>		
1.	Membeli buku absen dan buku nota	Rp 20.500
2.	Fotocopy surat, materi, kupon,	Rp 247.500
3.	Print surat, materi, kupon	Rp 350.800
4.	Membeli buku gambar dan kertas origami	Rp 15.000
5.	Membeli spidol atau pensil warna	Rp 12.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 645.800</b>
<b>Survey Pendahuluan</b>		
1.	Transportasi	Rp 632.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 632.000</b>
<b>Pelaksanaan Program</b>		
1.	Fotocopy surat	Rp 176.300
2.	Pengiriman surat	Rp 45.000
3.	Membeli sarana edukasi untuk anak	Rp 1.351.400
4.	Membeli amplop dan sampul coklat	Rp 40.000
5.	Print surat dan materi	Rp 157.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.769.700</b>
<b>Perjalanan</b>		
1.	Mobil + bensin	Rp 2.000.000
2.	Bayar TOL	Rp 480.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 2.480.000</b>
<b>Bahan Habis Pakai</b>		
1.	Susu dan biscuit	Rp 320.000
2.	Makanan Tambahan ASI	Rp 512.500
3.	Pembuatan bubur kacang hijau dan agar untuk posyandu keliling	Rp 240.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.072.500</b>
<b>Peralatan Penunjang</b>		
1.	Banner	Rp 105.000
2.	Pembuatan sertifikat + bingkai	Rp 45.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 150.000</b>
<b>Total Pengeluaran</b>		<b>Rp 6.750.000</b>

2. Bukti Pendukung Kegiatan

2.1. Materi Penyuluhan “Pentingnya Gizi”



Lanjutan...

BALITA	Preskolah
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kerusakan gigi akan merusak maloklusi oklusi yang amelia</li> <li>-Gigitan (gigit) adalah untuk mematahkan makanan dan mengunyah lebih mudah.</li> <li>- untuk pencernaan lebih mudah sehingga akan maloklusi oklusi yang amelia</li> <li>- lebih banyak merusak gigi maloklusi oklusi yang amelia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kerusakan gigi : maloklusi oklusi yang amelia</li> <li>- Gigi maloklusi oklusi yang amelia</li> </ul>

**KARAKTERISTIK BAYI**

Bayi merupakan periode awal kehidupan manusia ketika lamanya antara 0-2 tahun

Balita terdapat dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang cepat. **Growth spurt**

0-12 bulan 14 bulan setelah 20 bulan setelah dan pada usia 24 bulan 28 bulan setelah. **Stajung** bulan usia 12 bulan 20 bulan 28 bulan

Balita akan berkembang sangat pesat yang mempengaruhi perkembangan mental bayi

Demikian juga yang baik pada bayi akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi

Apa itu makanan???

Makanan adalah bahan-bahan yang digunakan untuk memelihara, mempertahankan, meningkatkan, dan perbaikan jaringan tubuh

**KARAKTERISTIK BALITA**

Balita merupakan anak lamanya 1-6 tahun

Balita merupakan anak lamanya 1-6 tahun

Definisi: **Angka Bayi**

- Kerusakan maloklusi oklusi yang amelia (maloklusi)
- Gigitan (gigit) adalah untuk mematahkan makanan dengan sangat amelia



**Balita Maloklusi :**

- Balita (1-6 tahun)
- Balita (1-6 tahun)
- Balita (1-6 tahun)

**PIRAMIDA MAKANAN**



Apa itu zat gizi? Ada berapa zat gizi

Apa Fungsi Protein??

- 1. Bertambah dan Berkurangnya Jaringan
- 2. Berkurangnya jaringan tubuh yang penting
- 3. Mengantar dan menerima air
- 4. Mengalir dan masuk
- 5. Berkurangnya dan Berkurangnya

### KARBOHIDRAT

Sumber Karbohidrat



Beras
Pisip
Kacang-kacangan
  
Bayam
Daun

### LEMAK

Sumber Lemak



Susu
Minyak Deter
  
Minyak Deter
Minyak Kelapa

### PROTEIN

Sumber Protein



Dair
Daging Ayam
  
Daging Bq
Susu dan Gya
  
ikan
Tahu
  
Kacang-kacangan
Orang

### Fungsi Lemak

- Sumber energi
- Membentuk membran
- Mencegah suhu tubuh
- Melindungi organ vital



### VITAMIN C

 **Kiwi**  
 **Jambu**  
 **Jeruk**  
 **Daun Bayam**  
 **Strawberry**  
 **Daun Kale**  
 **Daun Melinjo**

### Apa Fungsi vitamin E??

- 1. Menangkalin maot
- 2. Menangkalin rasa lamerutan
- 3. Kesehatan kulit dan rambut
- 4. Menangkalin kanker

➔

### Apabila kekurangan vitamin E:

- 1. Terkena kanker
- 2. Menyalin nilai malan
- 3. Degran

### Fungsi Vitamin K dan Vitamin C

#### Vitamin K

Faktor dalam darah

#### Vitamin C

1. Berkontribusi dalam proses penyembuhan luka
2. Menangkalin stress
3. Kesehatan

### VITAMIN B2, B3, B5, dan B6

 **Mak**  
 **Kopi**  
 **Daging Ayam**  
 **Telur**  
 **Ikan**  
 **Beras**

### VITAMIN B4

 **Telur**  
 **Daging Ayam**  
 **Daging Ayam**  
 **Beras**  
 **Kacang-kacangan**  
 **Asparagus**  
 **Kentang**  
 **Jeruk**  
 **Pisang**

### Fungsi vitamin E

#### Fungsi vitamin E1

- 1. Menangkalin perlekatan jaringan tubuh
- 2. Kesehatan kulit, mata, dan rambut
- 3. Menangkalin fungsi sistem saraf

➔

#### Kekurangan vitamin E1

1. Rasa gatal pada kulit

#### Fungsi vitamin E2

- 1. Menangkalin HDL
- 2. Menangkalin LDL
- 3. Menangkalin migrasi sel tubuh

➔

#### Kekurangan vitamin E2

1. Kolesterol, mata, degran, serangan, gangguan pencernaan

### ASAM FOLAT

Meat, Eggs, Liver, Spinach, Leafy Greens, Citrus, Bananas

### Makanan sumber kalsium

Eggs, Milk, Yogurt, Cheese, Fish, Leafy Greens

### Expansus dengan gigi asam?!

- Mengonsumsi asam
- Berkariesis oral pada gigi berlubang dan karies
- Mengonsumsi asam lemon

Konsumsi asam lemon berkariesis oral gigi berlubang, gigi merah, gigi maloklusi

### Kalsium

- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium
- Mengonsumsi kalsium

### gigi mineral

Mineral merupakan bagian dari tubuh dan memegang peranan penting dalam pertumbuhan gigi. Kalsium, fosfor, dan vitamin D adalah mineral yang penting untuk kesehatan gigi.

Mineral gigi

### Makanan sumber fosfor

Dairy products, Fish, Legumes

### Makanan sumber magnesium

- Dark**  
 Dark chocolate of 70% cocoa content
- Kacang-kacangan, biji-bijian**
- Banana, bayam, mentega**

### Makanan sumber kalium

- Fruit**
- Kentang**
- Beans**
- Bean**
- Peas**

Apakah magnesium??

Fungsi magnesium:

- Membantu metabolisme
- Mempertahankan dan meningkatkan energi
- Berguna penting dalam sintesis protein
- membantu pembentukan struktur tulang, jaringan penghubung

### Natrium

Fungsi natrium :

- memelihara tekanan osmosis sel, pH
- mengatur permeabilitas membran sel

Membuat selum

- Membantu tulang
- Membantu metabolisme
- Membantu kalium agar tidak berlebihan atau ginjal
- Membantu metabolisme dan fungsi otak yang sehat
- Membantu tekanan darah tinggi

### Makanan sumber natrium

- Camilan kemasan**
- Canned soup**
- Tanaman**

### Makanan sumber zat besi

- Sat pangan**
- Daging, ayam**
- Bayam hijau**
- Telur**
- Bayam**

**Age Mandat 30 Tahun?**

- 1. Demam/infeksi berulang
- 2. Demam/penyakit kronis
- 3. Kesehatan kulit dan mata
- 4. Status gizi dalam kategori atau rendah
- 5. Mengurangi paparan/pola promokurasi

**Kadar Baku = Kadar Serotransferrin**  
protein dari gizi = kekebalan dari gizi

**TERIMA KASIH**  
 SEABERAPA TERIMA KASIH

2.2. Materi Penyuluhan “Pentingnya Imunisasi”

**PENTINGNYA IMUNISASI**

**Apakah Imunisasi itu??**

**For a Lifetime Immunize of Good Health**

**Mengapa Imunisasi dibutuhkan oleh anak??**

**Apakah cukup sekali saja??**

**Apakah itu imunisasi??**

**Itu adalah prosedur**

**yang penting digunakan pada penyakit yang menimbulkan infeksi**

**Imunisasi Aktif**

Salah satu yang didapat dari pemberian imunisasi aktif yang membuat seseorang lebih kebal karena sudah memasukkan antibodi

**Imunisasi Pasif**

Salah satu kebalan dari infeksi penyakit



### 2.3. Materi Penyuluhan “Pentingnya ASI dan MP-ASI”





### \*MANFAAT ASI UNTUK ANAK\*

- ASI adalah makanan terbaik bagi bayi yang mudah dicerna dan diserap, selalu hangat, segar dan aman.
- ASI menyempurnakan pertumbuhan bayi sehingga menjadikan bayi sehat dan cerdas.
- ASI memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit terutama infeksi.
- Menyediakan kulit dan gigi serta dentur matang.
- ASI selalu tersedia dengan suhu yang tepat sehingga tidak akan mengesakan bayi karena harus menunggu atau suhu tidak tepat.



### LANJUTAN...

- Bayi yang menyusu sering mengalami diare, tidak akan membuat masalah dan hilang dengan asig.
- Komposisi dan volume ASI cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi sampai dengan 6 bulan.
- Setelah pemberian bayi sampai dengan 6 bulan selalu ampun untuk penerapan makanan selain ASI. ASI sendiri sudah mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi.



### MANFAAT ASI UNTUK IBU...

- Mengurangi peradangan setelah melahirkan dan mempercepat involusi uterus (pengisian rahim seperti semula).
- Membantu mengembalikan tubuh seperti keadaan sebelum hamil.
- Menjadikan hubungan ibu dan bayi semakin dekat.
- Menunda kehamilan.
- Mengurangi risiko kanker payudara dan ovarium.
- Promosi dan kesehatan ibu lebih cepat.


### LANGKAH-LANGKAH PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

1. Menyusu dalam satu jam setelah kelahiran
2. Menyusu secara eksklusif hanya ASI
3. Menyusu kapanpun bayi meminta (on-demand)
4. Tidak menggunakan botol susu maupun empeng
5. Mengeluarkan ASI dengan memompai/memasih
6. Mengendalikan emosi dan pikiran agar tenang



### APA ITU MP-ASI?

Makanan pengganti dari ASI termasuk keluarga Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap dan berturut-turut mulai dari usia 6 bulan dengan kemampuan pemberian dari atau anak.



### SYARAT-SYARAT PEMBERIAN MP ASI...

- Nilai gizi dan kandungan proteinnya tinggi
- Memiliki nilai suplemental yang baik, mengandung vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup
- Memiliki nilai suplemental yang baik, mengandung vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup
- Bersifat padat, kandungan serat kasar atau bahan lain sialar dicerna terlalu banyak justru akan mengganggu pencernaan bayi.



### LANGKAH-LANGKAH PEMBERIAN MP-ASI...

1. Berikan secara bertahap dengan porsi kecil dan sering-sering
2. Hampir seluruh makanan berupa keci atau a berlelap, hingga keci dapat menerima
3. Hindari bahan-bahan makanan yang dapat menimbulkan alergi pada si bayi
4. Jangan memuliskan keci pada saat pemberian makanan

### TAHAP PENGENALAN MP-ASI

- Mulailah dengan makanan lunak seperti bubur yang ditambahkan pasta air atau susu, dan kenalkan pada buah-buahan dalam jumlah sedikit dan sedikit.
- Mulailah pemberian sayuran yang diujic, kemudian buah yang dihaluskan atau di jus. Sayur dan buah yang dianjurkan yaitu: wortel, pisang, pir, apel, jeruk, gendur.
- Pemberian ASI atau susu formula di selang seling waktu makan utama.





#### 2.4. Materi Penyuluhan “Pentingnya Stimulasi”




## JENIS-JENIS KECERDASAN ANAK

### Kecerdasan Linguistik (Word Smart)



Senang mendengarkan cerita, senang bercerita, senang bermain peran, dan permainan yang berhubungan dengan kata-kata.

### Kecerdasan Musikal (Music Smart)



Buat alat musik sederhana dengan benda-benda yang ada di rumah. Misalnya ombre plastik dan sendok kayu sebagai drum dan alat pemukulnya. Kurang monoton? Buat seperangkat alat musik dan mainkan bagi sebuah orkestra simfoni.

### Kecerdasan Logika-Matematis (Number Smart)



Melalui Berhitung. Menyalakan jari tangan, mengung sebagai BerGaris. Urutkan peragaan anak pada angka dan pola yang ada di sekitarnya. Buatlah mainan-mainan Berwarna untuk memuat pola warna-warna yang dapat diiru anak. Misalnya, susun Drummerat-Buning-Tipai, lalu Garkan anak melanjutkan dengan pola yang sama.

## INTERVENSI KECERDASAN MULTIPLE

- Kecerdasan berbahasa-verbal
- Kecerdasan emosi inter-personal
- Kecerdasan emosi intra-personal
- Kecerdasan naturalis
- Kecerdasan logika-matematik
- Kecerdasan visual-spasial

### Kecerdasan Visual-Spasial (Picture Smart)



Bermain puzzle, menggambar, bermain balok, mencari jalan paling tepat, serta menghabiskan waktu luang untuk melamun.



Kecerdasan gerak tubuh

Kecerdasan musikal

2.5. Soal *Pretest* dan *Posttest* “Pentingnya Gizi”

1. Sumber energi adalah ?
  - a. **Karbohidrat**
  - b. Kalsium
  - c. Zat besi
2. Yang termasuk sumber protein adalah ?
  - a. Bayam, pare, jeruk
  - b. **Ikan, telur, kacang-kacangan**
  - c. Pepaya, kangkung, manggis
3. Manfaat vitamin A adalah ?
  - a. **Kesehatan mata**
  - b. Kesehatan tulang
  - c. Kesehatan mulut
4. Sumber vitamin K adalah ?
  - a. Jeruk, tulang, jagung
  - b. Hati ayam, pepaya, melon
  - c. **Pisang, brokoli, seledri**
5. Kekurangan vitamin D dapat menyebabkan ?
  - a. Depresi
  - b. Rabun senja
  - c. **Gangguan tulang**
6. Berikut manakah makanan sumber kalsium ?
  - a. Teh
  - b. **Susu**
  - c. Coklat
7. Kekurangan natrium dapat menyebabkan ?
  - a. Pusing
  - b. Mual, muntah
  - c. Benar semua
8. Sumber vitamin C banyak terdapat pada ?
  - a. **Jeruk, strawberry**
  - b. Daun singkong, daun katuk
  - c. Benar semua
9. Makanan sumber iodium banyak terdapat pada ?
  - a. **Garam dapur**
  - b. Salak
  - c. Kangkung
10. Fungsi karbohidrat adalah ?
  - a. Kesehatan rambut dan kuku
  - b. **Sumber energi**
  - c. Kesehatan tulang

2.6. Soal *Pretest* dan *Posttest* “Pentingnya Imunisasi serta Pentingnya ASI”

1. Imunisasi adalah ?
  - a. **Pemberian kekebalan tubuh**
  - b. Benda asing sehingga tubuh demam
  - c. Vitamin untuk anak
2. Apa manfaat imunisasi ?
  - a. Melindungi anak agar tahan terhadap penyakit

- b. Anak akan tumbuh sehat dan kuat
  - c. A dan B benar**
  - 3. Imunisasi diberikan secara ?
    - a. Disuntik
    - b. Diminum atau ditelan
    - c. A dan B benar**
  - 4. Apakah anak wajib diberikan imunisasi ?
    - a. Wajib**
    - b. Tidak
    - c. Kadang-kadang
  - 5. Ada berapa imunisasi dasar yang wajib diberikan ?
    - a. 5**
    - b. 3
    - c. 2
  - 6. ASI adalah ?
    - a. Minuman yang bergizi
    - b. Susu yang diproduksi oleh manusia**
    - c. Minuman berisotonik
  - 7. Apa faktor produksi ASI ?
    - a. Ketenangan jiwa dan pikiran**
    - b. Makanan yang kurang bergizi
    - c. Pola istirahat yang kurang
  - 8. ASI eksklusif adalah ?
    - a. Pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan lain**
    - b. Penambah vitamin pada anak
    - c. Susu formula yang dibeli di pasaran
  - 9. Apa manfaat ASI bagi anak ?
    - a. Menambah minuman yang bergizi bagi anak
    - b. Menambah sistem kekebalan bagi anak**
    - c. A dan B salah
  - 10. Apa manfaat ASI bagi ibu ?
    - a. Hubungan ibu dan anak semakin baik
    - b. Pemulihan kesehatan ibu lebih baik
    - c. A dan B benar**
- 2.7. Soal *Pretest* dan *Posttest* “Pentingnya Stimulasi”
1. Apa pengertian dari stimulasi ?
    - a. Cara-cara untuk perkembangan pada anak**
    - b. Memberikan pelajaran pada anak
    - c. Mengajari pelajaran baru pada anak
  2. Apa aspek yang terpenting dari bagian stimulasi ?
    - a. Aspek kognitif
    - b. Aspek motorik
    - c. A dan B benar**
  3. Apa tujuan dari stimulasi ?
    - a. Membantu mencapai perkembangan optimal
    - b. Merangsang perkembangan anak
    - c. A dan B benar**
  4. Bagian apa yang harus diperhatikan pada saat menstimulasi anak ?

- a. **Cara interaksi antara ibu dan anak**
- b. Cara menarik perhatian anak
- c. Cara menghibur anak
- 5. Saat kapan cara stimulasi dilakukan pada anak ?
  - a. Pada saat anak-anak sedang rewel
  - b. **Pada saat anak terjaga**
  - c. Pada saat anak makan
- 6. Apa contoh dari kecerdasan linguistik ?
  - a. **Mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan**
  - b. Mengajak anak-anak bernyanyi
  - c. Mengajak anak-anak diskusi
- 7. Apa contoh dari kecerdasan visual-parsial ?
  - a. Mengajak bermain puzzle
  - b. Mengajak bermain balok
  - c. **A dan B benar**
- 8. Apa contoh dari kecerdasan musical ?
  - a. **Mengajari cara memainkan musik**
  - b. Mengajari cara bermain kata
  - c. Mengajari cara berlari yang baik
- 9. Apa contoh dari kecerdasan gerak tubuh ?
  - a. Mengajari cara duduk yang benar
  - b. Mengajari cara berpegangan dan berdiri yang benar
  - c. **A dan B benar**
- 10. Apa contoh dari kecerdasan logika-matematika ?
  - a. **Mengajari anak berhitung angka**
  - b. Mengajari cara bermain puzzle
  - c. Mengajari anak-anak bernyanyi

## 2.8. KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

### 2.8.1. Kuisisioner untuk Usia 3 Bulan

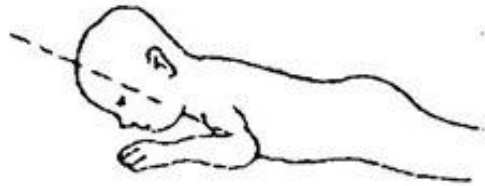
1. Pada waktu bayi telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali.
2. Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?
3. Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh), disamping menangis?
4. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah?



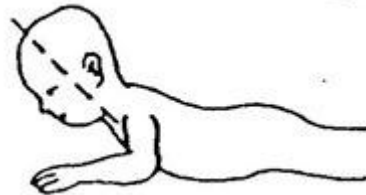
5. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain?



6. Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda?  
7. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini?

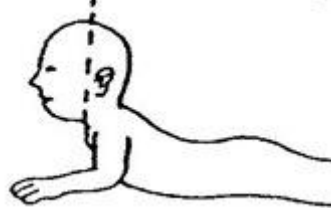


8. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut  $45^\circ$



seperti pada gambar ?

9. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada



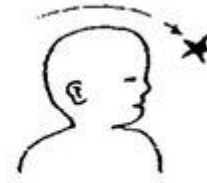
gambar?

10. Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?

### 2.8.2. Kuisisioner untuk Usia 6 Bulan

1. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari

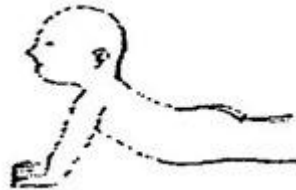
satu sisi ke sisi yang lain ?



2. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya
3. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi. (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?



4. Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar ?



5. Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?
6. Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?
7. Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?
8. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.
9. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?
10. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.



Jawab: YA



Jawab : TIDAK



### 2.8.3. Kuisisioner untuk Usia 9 Bulan

1. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi clucluk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.



Jawab: YA

Jawab : TIDAK

2. Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda?benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.
3. Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?
4. Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.
5. Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.
6. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang?kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?





7. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?



8. Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?

9. Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.
10. Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?

#### 2.8.4. Kuisisioner untuk Usia 12 Bulan

1. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?
2. Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?
3. Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?
4. Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: “ma-ma”, “da-da” atau “pa-pa”. Jawab YA bila ia mengeluarkan salah—satu suara tadi.
5. Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?
6. Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.
7. Apakah anak dapat mengambil Benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti  pada  gambar?



8. Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?
9. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?
10. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.

#### 2.8.5. Kuisisioner untuk Usia 15 Bulan

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup, panci tidak ikut dinilai

2. Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan?
3. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan kemandirian kaq bantuan.
4. Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan “mama” jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya.
5. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?
6. Dapatkan anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?
7. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?
8. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan
9. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?
10. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu seperti pada gambar ini



#### 2.8.6. Kuisisioner untuk Usia 18 Bulan

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.
2. Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan “mama” jika memanggil/melihat ibunya?
3. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?
4. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?
5. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?
6. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.

7. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?
8. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?



9. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?
10. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?

#### 2.8.7. Kuisisioner untuk Usia 21 Bulan

1. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?
2. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.
3. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?
4. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?



5. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?
6. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?
7. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?
8. Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas Gerak halus Ya Tida kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 cm
9. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?
10. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)

#### 2.8.8. Kuisisioner untuk Usia 24 Bulan

1. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?
2. Apakah anak dapat meletakkan 1 buah kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 — 5 cm.
3. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?
4. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya).
5. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).
6. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.
7. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?
8. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?
9. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?
10. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.

#### 2.8.9. Kuisisioner untuk Usia 30 Bulan

1. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, Sosialisasi & atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)
2. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada Binding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.
3. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?
4. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?
5. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?

6. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) Gerak kasar ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.
7. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?
8. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.
9. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”, “mau tidur”? “Terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.
10. Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?



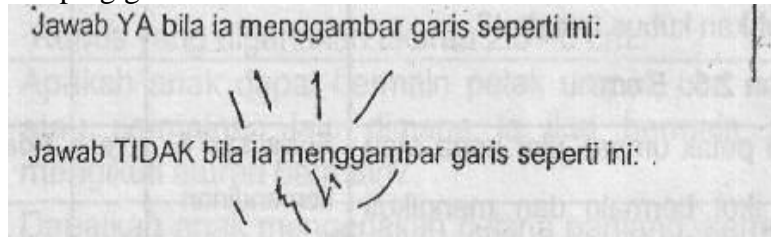
#### 2.8.10. Kuisisioner untuk Usia 36 Bulan

1. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?
2. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.
3. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”; “mau tidur”? “Terimakasih” dan “Dadag” tidak ikut dinilai.
4. Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?



5. Dapatkah anak melempar bola lurus ke arah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter?

6. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini:  
 “Letakkan kertas ini di lantai”.  
 “Letakkan kertas ini di kursi”.  
 “Berikan kertas ini kepada ibu”.  
 Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tadi?
7. Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2.5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis tsb.



8. Letakkan selembar kertas seukuran buku di lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?
9. Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?
10. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?

## 2.9. Potret Lingkungan Desa Barugbug



### 2.10. Dokumentasi Kegiatan Survey Lapangan



### 2.11. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan





2.12. Dokumentasi Kegiatan “Posyandu Keliling”



2.13. Dokumentasi Kegiatan “Konsultasi Gizi”



### 2.14. Dokumentasi Kegiatan "TOT (*Training Of Trainer*)"



### 2.15. Data Pengurangan Angka Gizi Kurang

No.	Nama Anak	Usia (Bulan)	BB (kg)	Z-Score	Status Gizi
1	Winda	4	4,7	-2.4	Gizi Kurang
2	M. Danu	5	7	-0.6	Gizi Baik
3	Zidni	5	4.5	-3	Gizi Kurang
4	Adrian	7	6.8	-1.6	Gizi Baik
5	A. Aprija	9	10.7	1.8	Gizi Baik
6	Rama	9	9.3	0.4	Gizi Baik
7	Kokom	10	10	1.3	Gizi Baik
8	Naila	11	8	-0.7	Gizi Baik
9	Alparo	12	9.2	-0.4	Gizi Baik
10	Sopi	12	7.4	-1.5	Gizi Baik

11	Ilham	18	9	-1.7	Gizi Baik
12	A. Fauzan	21	10.3	-1	Gizi Baik
13	Septia	22	10.2	-0.7	Gizi Baik
14	Dion	22	12	0,1	Gizi Baik
15	Asep	24	9.3	-2.1	Gizi Kurang
16	Asyifa	24	10.5	-0.8	Gizi Baik
17	Giovan	24	8.5	-2.6	Gizi Kurang
18	Rehan	24	11.7	-0.4	Gizi Baik
19	Dzulfikri	30	12.5	-0.5	Gizi Baik
20	Hasipa	30	11	-1.1	Gizi Baik
21	Rizal	35	12	-1.4	Gizi Baik
22	Apadil	36	12.8	-0.9	Gizi Baik
23	Ibnu Zaki	36	10	-2.6	Gizi Kurang
24	Jaka	36	13	-0.8	Gizi Baik
25	Komariah	36	11	-1.7	Gizi Baik
26	Ryan	36	14.5	0.1	Gizi Baik
27	Yasirudin	36	12	-1.4	Gizi Baik
28	Denis	38	11	-2.2	Gizi Kurang
29	Repino	43	13.4	-1.2	Gizi Baik
30	Rahma	46	11.7	-2	Gizi Kurang
31	Aditya	47	14.5	-0.18	Gizi Baik
32	Tania	47	13	-1.5	Gizi Baik
33	Anar	48	13.5	-0.9	Gizi Baik
34	M. Iqbal	48	16.4	0.1	Gizi Baik
35	M. Kaira	48	11	-2.7	Gizi Kurang
36	Sopian	48	13	-1.7	Gizi Baik
37	Sopiya	48	13.1	-1.4	Gizi Baik
38	Nurzahra	50	13	-1.6	Gizi Baik
39	Amelia	60	14	-1.9	Gizi Baik
40	Marsya	60	13.5	-2	Gizi Kurang

No.	Nama Anak	Usia (Bulan)	BB (kg)	Z-Score	Status Gizi
1	Winda	6	5.8	-1.8	Gizi Baik
2	Zidni	7	6	-2.6	Gizi Kurang
3	Asep	26	10	-1.9	Gizi Baik
4	Giovan	26	9.5	-1.9	Gizi Baik
5	Ibnu Zaki	38	11	-2.2	Gizi Kurang
6	Denis	40	11.5	-2.1	Gizi Kurang
7	Rahma	48	13	-1.7	Gizi Baik
8	M. Kaira	50	12	-2.4	Gizi Kurang

9	Marsya	62	14.5	-1.5	Gizi Baik
---	--------	----	------	------	-----------

### 2.16. Data Peningkatan Kecerdasan Multiple Anak

No.	Nama Anak	Usia (Bulan)	Hasil KPSP
1	Winda	4	Meragukan
2	M. Danu	5	Sesuai
3	Zidni	5	Sesuai
4	Adrian	7	Sesuai
5	A. Aprija	9	Sesuai
6	Rama	9	Sesuai
7	Kokom	10	Meragukan
8	Naila	11	Sesuai
9	Alparo	12	Sesuai
10	Sopi	12	Meragukan
11	Ilham	18	Meragukan
12	A. Fauzan	21	Meragukan
13	Septia	22	Sesuai
14	Dion	22	Sesuai
15	Asep	24	Meragukan
16	Asyifa	24	Sesuai
17	Giovan	24	Meragukan
18	Rehan	24	Sesuai
19	Dzulfikri	30	Meragukan
20	Hasipa	30	Meragukan
21	Rizal	35	Meragukan
22	Apadil	36	Sesuai
23	Ibnu Zaki	36	Sesuai
24	Jaka	36	Sesuai
25	Komariah	36	Sesuai
26	Ryan	36	Sesuai
27	Yasirudin	36	Sesuai
28	Denis	38	Sesuai
29	Repino	43	Meragukan
30	Rahma	46	Meragukan
31	Aditya	47	Sesuai
32	Tania	47	Meragukan
33	Anar	48	Sesuai
34	M. Iqbal	48	Sesuai
35	M. Kaira	48	Meragukan
36	Sopian	48	Sesuai

37	Sopiya	48	Sesuai
38	Nurzahra	50	Meragukan
39	Amelia	60	Meragukan
40	Marsya	60	Meragukan

No.	Nama Anak	Usia (Bulan)	Hasil KPSP
1	Winda	4	Meragukan
2	Kokom	10	Meragukan
3	Sopi	12	Meragukan
4	Ilham	18	Meragukan
5	A. Fauzan	21	Sesuai
6	Asep	24	Meragukan
7	Giovan	24	Meragukan
8	Dzulfikri	30	Sesuai
9	Hasipa	30	Sesuai
10	Rizal	35	Sesuai
11	Repino	43	Sesuai
12	Rahma	46	Meragukan
13	Tania	47	Sesuai
14	M. Kaira	48	Sesuai
15	Nurzahra	50	Sesuai
16	Amelia	60	Sesuai
17	Marsya	60	Meragukan